

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Bagian simpulan ini yaitu berupaya untuk memberikan jawaban dari masing-masing tujuan penelitian yang telah disusun. Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana *personal attitudes towards entrepreneurship* memengaruhi *entrepreneurial intention*, mengetahui bagaimana *subjective norms* memengaruhi *entrepreneurial intention*, dan untuk mengetahui bagaimana *perceived behavioral control* memengaruhi *entrepreneurial intention*.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh dari 140 responden yang telah dikaji dan dianalisis mengenai pengaruh *personal attitudes towards entrepreneurship*, *subjective norms* dan *perceived behavioral control* terhadap *entrepreneurial intention* di kalangan Generasi Z, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Personal attitudes towards entrepreneurship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention* di kalangan Generasi Z karena hasil uji T yang diperoleh memenuhi syarat ketentuan yang berlaku. Hasil uji T yang diperoleh untuk perhitungan ini yaitu nilai Sig. yang diperoleh adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $5,028 > t$  tabel 1,978.
2. *Subjective norms* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention* di kalangan Generasi Z karena hasil uji T yang diperoleh memenuhi syarat ketentuan yang berlaku. Hasil uji T yang diperoleh untuk perhitungan ini yaitu nilai t hitung  $4,654 > t$  tabel 1,978; serta nilai Sig. yang diperoleh adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ .
3. *Perceived behavioral control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention* di kalangan Generasi Z karena hasil uji T yang diperoleh memenuhi syarat ketentuan yang berlaku. Hasil uji T yang diperoleh untuk perhitungan ini yaitu nilai Sig. yang diperoleh adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,749 > t$  tabel 1,978.

4. Dari hasil pengolahan data variabel bebas secara mandiri diketahui bahwa seluruh variabel bebas (X) yang terdiri dari variabel *personal attitudes towards entrepreneurship*, variabel *subjective norms* dan variabel *perceived behavioral control* masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Hasil temuan ini didukung dengan uji F yang telah dilakukan, yang menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas dapat berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Hal ini dikarenakan nilai Sig. yang diperoleh dari perhitungan adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan hasil pengolahan data berdasarkan uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung  $498,584 > F$  tabel  $2,671$ . Selain itu, besarnya kontribusi atau pengaruh dari variabel bebas yang terdiri dari variabel *personal attitudes towards entrepreneurship*, variabel *subjective norms*, dan variabel *perceived behavioral control* terhadap variabel terikat atau variabel *entrepreneurial intention* adalah sebesar 91,5%. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 8,5%, *entrepreneurial intention* dipengaruhi oleh faktor atau variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data temuan penelitian dan kesimpulan yang ada, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan. Saran ini ditujukan kepada penelitian selanjutnya, institusi pendidikan, organisasi atau komunitas kewirausahaan, dan juga pemerintah.

### 5.2.1 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dengan topik penelitian yang sejenis, berikut merupakan beberapa saran yang akan diberikan:

1. Diharapkan adanya eksplorasi variabel bebas baru atau tambahan lainnya di luar variabel *personal attitudes*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* yang dapat memengaruhi *entrepreneurial intention* yang dapat dikaji oleh peneliti lainnya, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor lain yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

2. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan populasi yang berbeda dengan penelitian peneliti, yaitu Generasi Z, sehingga data yang diperoleh tidak terbatas hanya pada *entrepreneurial intention* di kalangan Generasi Z.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan terhadap jumlah sampel yang lebih besar sehingga dapat berguna sebagai penelitian pembandingan guna mengembangkan hasil temuan penelitian ini.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sehingga data yang diperoleh dapat lebih mendalam sehingga dapat memahami data hasil temuan secara personal dari partisipan penelitian.
5. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan model yang sama, namun dengan objek penelitian yang berbeda.

### **5.2.2 Saran untuk Institusi Pendidikan**

Oleh karena institusi pendidikan seperti universitas merupakan institusi awal yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha atau *entrepreneurial intention*, maka peneliti memiliki beberapa sasaran sebagai berikut:

1. Diharapkan institusi pendidikan dapat meningkatkan kurikulum manajemen kewirausahaan, mengadakan lebih banyak seminar tentang kewirausahaan dan *workshop* atau pelatihan untuk membuat *business plan* untuk mengedukasi Generasi Z tentang kewirausahaan serta memberikan gambaran tentang bagaimana membuat usaha baru. Hal ini dikarenakan *personal attitudes towards entrepreneurship* dan *perceived behavioral control* memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention*.
2. Diharapkan institusi pendidikan dapat membangun komunitas bisnis atau kewirausahaan dan mengadakan ekstrakurikuler kewirausahaan agar Generasi Z memiliki medium untuk berdiskusi, serta bertukar pikiran dan pengalaman tentang berwirausaha. Hal ini dikarenakan

*personal attitudes towards entrepreneurship, subjective norms* dan *perceived behavioral control* memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention*.

### **5.2.3 Saran untuk Organisasi atau Komunitas Kewirausahaan**

Organisasi atau komunitas kewirausahaan juga berperan penting dalam hal meningkatkan atau memajukan industri kewirausahaan negara. Oleh karena itu, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin diberikan kepada organisasi atau komunitas kewirausahaan, yaitu:

1. Diharapkan organisasi kewirausahaan dapat lebih lagi mensosialisasikan keberadaannya untuk merekrut Generasi Z yang tertarik dengan dunia kewirausahaan sebagai anggota sehingga dapat berdiskusi, berbagi informasi, mendapatkan saran, serta memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan secara nyata lebih dalam lagi. Hal ini dikarenakan *personal attitudes towards entrepreneurship, subjective norms* dan *perceived behavioral control* memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention*.
2. Diharapkan organisasi kewirausahaan dapat mengadakan pameran yang mengundang berbagai tenan yang relevan dengan industri kewirausahaan seperti perusahaan yang menyediakan *franchise*, vendor sumber daya manusia, *booth* terkait akses permodalan dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan *personal attitudes towards entrepreneurship* dan *perceived behavioral control* memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention*.

### **5.2.4 Saran untuk Pemerintah**

Seperti organisasi kewirausahaan, pemerintah juga turut serta berperan penting dalam hal meningkatkan atau memajukan industri kewirausahaan negara. Oleh karena itu, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin diberikan kepada pemerintah, yaitu:

1. Diharapkan pemerintah menyediakan edukator-edukator kewirausahaan yang disalurkan ke berbagai institusi pendidikan, khususnya di

Jabodetabek, agar dapat memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan yang lebih komprehensif dan mendalam sehingga semakin banyak Generasi Z yang masih dalam jenjang pendidikan semakin tertarik dengan kewirausahaan.

2. Diharapkan pemerintah memberikan dukungan kepada Generasi Z yang memiliki ide bisnis dan/atau *business plan* dalam bentuk akses permodalan ataupun pembelajaran dari para praktisi kewirausahaan ahli untuk membagikan pengetahuan dan pengalaman berwirausaha guna meningkatkan *personal attitudes towards entrepreneurship* dan *perceived behavioral control* yang dapat memengaruhi *entrepreneurial intention* Generasi Z.
3. Diharapkan pemerintah dan organisasi atau komunitas kewirausahaan dapat bekerja sama dan berkolaborasi untuk mengadakan pameran maupun memanfaatkan media sosial sebagai sarana atau medium untuk menjangkau Generasi Z yang tertarik dengan kewirausahaan sehingga Generasi Z mendapatkan pengetahuan yang memadai dan pengalaman yang dapat dijadikan sebagai pengetahuan tambahan maupun motivasi untuk berwirausaha.

